



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Jumat

Tanggal: 14 Juni 2013

Halaman: 13

Siswa IQ Tinggi Bisa Masuk Akselerasi

YOGYA (KR) - Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta memberikan kesempatan bagi calon siswa baru yang memiliki kecerdasan atau IQ tinggi. Beberapa sekolah dari jenjang SD hingga SMA juga siap menerima siswa Cerdas Istimewa (CI).

Kepala Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta Edy Heri Su-
asana menjelaskan, Sekolah CI merupakan pengembang-
an dari Sekolah Akselerasi. Selama ini yang sudah me-
nampung siswa CI SDN Ungaran, SMPN 2, SMPN 5,
SMAN 1, SMAN 3, SMAN 5 dan SMAN 8 Yogyakarta.

Edy menambahkan, untuk

mengikuti Program Sekolah Akselerasi, calon siswa baru harus diterima dulu di sekolah tersebut. Setelah itu melaksanakan asesmen psikologis. Tetapi, IQ-nya minimal 130.

"Khusus untuk jenjang SD, wajib menjalani tes ke Unit Konsultasi Psikologi (UKP) Fakultas Psikologi UGM," jelas Edy di kantornya, Kamis (13/6).

Khusus untuk jenjang SMP dan SMA, jelas Edy, meski pemiatnya hanya satu orang, tetap dilayani. Sedangkan jenjang SD, akan diambil minimal satu kelas atau 28 siswa. Kurikulum yang diberikan bagi siswa berkecerdasan

tinggi ini berbeda dengan kurikulum reguler.

Misalnya pembelajaran untuk satu semester yang biasa diberikan selama 6 bulan, dalam program akselerasi hanya 4 bulan. Karena itu, tingkat kelulusan siswa juga lebih cepat dibanding sekolah reguler.

"Untuk SMP dan SMA bisa lulus dalam dua tahun. Kenaikan kelasnya juga berbeda, yakni bukan di bulan Juni tetapi bisa Februari atau Oktober," imbuhnya.

Terkait biaya pendidikan, tidak berbeda dengan sekolah reguler. Meski nantinya mempuh pendidikan lebih ce-

pat, namun akumulasi biaya pendidikan sama dengan siswa reguler. Untuk itu, sekolah harus menyiapkan guru pendamping khusus serta psikolog meskipun konsepnya konsultasi insidental.

Edy menjelaskan, keberadaan Sekolah Akselerasi tersebut bukan menggantikan Rintisan Sekolah Berstandar Internasional (RSBI) yang telah dihapus. "Sekolah-sekolah Cerdas Istimewa itu sudah berjalan jauh sebelum RSBI ada. Kurikulam dan pembelajarannya juga sangat berbeda," ungkapnya. Sedangkan untuk sekolah eks RSBI saat ini selalu tau Disdik.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 Februari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005